

studi deskriptif: lesi otak

by Suyanto Suyanto

Submission date: 05-May-2019 12:16PM (UTC+0800)

Submission ID: 1124952235

File name: Studi_deskriptif_internal.docx (48.23K)

Word count: 1743

Character count: 10364

STUDI DESKRIPTIF : JENIS KELAMIN DAN LETAK LESI PADA PENDERITA STROKE

Suyanto¹

¹Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA

suyanto@unissula.ac.id

Abstrak

Lesi (cedera) pada otak memberikan gambaran mengenai kelemahan pergerakan yang dialami pasien stroke. Lesi yang didapatkan dari hasil pemeriksaan ct scan antara stroke hemoragi dan stroke iskemik bisa mengenai hemisfer (belahan otak) kanan atau kiri atau kanan dan kiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai letak lesi dan jenis kelamin pasien yang mengalami stroke. Pendekatan retrospektif dengan desain deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 75 responden dilibatkan dengan simple random sampling. Uji distribusi frekuensi digunakan dengan hasil bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang (64%) paling tinggi mengalami stroke, lesi pada hemisfer kiri sebanyak 33 orang (44%), dan stroke iskemik sebanyak 55 orang (73.3%). Perlu dilakukan penelitian terkait dampak dari lesi otak terhadap diagnosis keperawatan pada pasien stroke.

Descriptive Study : Sex and Lesion Location of Stroke Patient

Abstract

Lesions in the brain provide a description of the weakness of movement experienced by stroke patients. Lesions obtained from the results of the ct scan between hemorrhagic strokes and ischemic strokes can affect the hemisphere (brain hemisphere) right or left or right and left. This study aims to provide an overview of the location of lesions and the sex of a stroke patients. A retrospective approach with descriptive design was used in this study. A total of 75 respondents were involved with simple random sampling. The frequency distribution test was used with the results that 48 male sexes (64%) had the highest stroke, 33 people in the left hemisphere (44%), and 55 ischemic stroke patients (73.3%). Research needs to be done regarding the impact of brain lesions on nursing diagnosis in stroke patients

12

PENDAHULUAN

stroke merupakan salah satu penyakit yang dapat meningkatkan angka kematian dan kecacatan dalam waktu yang relatif singkat. Stroke juga merupakan penyakit vaskuler dimana terjadi gangguan baik berupa sumbatan maupun pecahnya vaskuler di otak. Hal ini dikarenakan terjadinya gangguan peredaran darah pada otak. Stroke dapat berdampak pada terjadinya kelemahan gerak, gangguan berbicara dan depresi paska stroke serta persepsi yang mengerikan di masyarakat mengenai pasien yang mengalami stroke (Purwata, Andaka, Nuartha, Wiratni, & Sumada, 2019). Dampak yang ditimbulkan dari stroke sangat tergantung

dari lokasi lesi yang dialami pasien (Fisse et al., 2017). Hasil penelitian menyatakan bahwa lesi pada bagian otak dapat menyebabkan gangguan tidur, kelemahan pergerakan pada lengan bagian atas, afasia, depresi paska stroke, dan disfungsi seksual (Thye & Mirman, 2018).

Pasien yang mengalami gangguan berbicara 60% dapat diprediksi dari lokasi lesi dan juga luas lesi (Thye & Mirman, 2018). Letak lesi bisa pada lesi otak kiri, lesi otak kanan atau lesi terjadi pada kedua bagian otak (Zhang, Zhao, Fang, Wang, & Zhou, 2017). Lesi pada otak kiri secara signifikan (p value < 0,05) menimbulkan adanya disfungsi seksual (Purwata et al., 2019). Jenis kelamin laki-laki mengalami lesi jauh lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin wanita (71 : 57 orang) dengan jumlah pasien yang mengalami lesi pada bagian otak kiri jauh lebih banyak dibandingkan lesi pada otak kanan (Thye & Mirman, 2018). Hasil yang berbeda didapatkan dari penelitian (Park, Kou, & Ward, 2016) bahwa laki-laki paling banyak mengalami stroke dengan lesi pada bagian otak kiri jauh lebih sedikit dibandingkan lesi pada otak bagian kanan (6:13 orang).

Beberapa studi yang menjelaskan tentang jenis kelamin yang mengalami lesi pada otak masih belum jelas menjelaskan hal terkait gambaran jenis kelamin dan letak lesi pada otak. Untuk itu penulis ingin mengetahui gambaran jenis kelamin dan letak lesi otak pada penderita stroke iskemik dan hemoragik.

METODE

¹⁷ Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Teknik pengambilan ¹⁶ sample menggunakan simple random sampling sebanyak 75 pasien. Adapun kriteria inklusi ¹⁶ pada penelitian ini adalah seluruh ¹⁶ pasien stroke yang pernah ¹⁶ dirawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung (RSISA) dalam kurun waktu tahun 2017. Data Penelitian dilakukan pada bulan Mei – September 2017. Penelitian ini mengambil data sekunder dari ²² rekam medik berupa jenis kelamin, usia, diagnosis medis, hasil pemeriksaan CT Scan kepala. Uji ²² analisis data yang digunakan adalah uji distribusi frekuensi dan tabel silang.

¹⁵ HASIL

Tabel 1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, letak lesi dan jenis stroke (n=75)

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	48	64
Perempuan	27	36

Letak lesi		
Hemisfer kanan	22	29.3
Hemisfer kiri	33	44
Hemisfer kanan dan kiri	20	26.7
Jenis stroke		
Stroke hemoragi (SH)	20	26.7
Stroke iskemik (SI)	55	73.3
Total	75	100

Tabel 1, didapatkan data bahwa laki-laki menempati posisi teratas jenis kelamin yang mengalami stroke, dengan letak lesi pada hemisfer kiri jauh dominan sedangkan stroke iskemik merupakan jenis stroke yang paling sering terjadi pada responden.

Tabel 2

Distribusi tabel silang responden berdasarkan jenis kelamin dan jenis stroke (n=75)

Variabel		Jenis stroke		Total (%)
		SH (%)	SI (%)	
Jenis kelamin	Laki-laki	13 (17.3)	35 (46.7)	48 (64)
	perempuan	7 (9.3)	20 (26.7)	27 (36)
Total		20 (26.6)	55 (73.4)	75 (100)

Tabel 2, pada laki-laki yang paling banyak mengalami stroke iskemik dibandingkan dengan stroke hemoragik. Begitu juga dengan jenis kelamin perempuan, stroke iskemik adalah jenis stroke yang paling sering dialami.

Tabel 3

Distribusi tabel silang responden berdasarkan letak lesi dan jenis stroke (n=75)

Variabel		Jenis stroke		Total (%)
		SH (%)	SI (%)	
Letak lesi	Hemisfer kanan	8 (10.7)	14 (18.7)	22 (29.4)
	Hemisfer kiri	8 (10.7)	25 (33.3)	33 (34)
	Hemisfer kanan dan kiri	4 (5.3)	16 (21.3)	20 (26.6)
Total		20 (26.7)	55 (73.3)	75 (100)

Tabel 3, letak lesi pada hemisfer kiri paling banyak terjadi pada pasien dengan stroke iskemik dibandingkan dengan pasien stroke hemoragik. Begitu juga dengan lesi pada hemisfer kanan juga paling sering terjadi pada stroke iskemik.

Tabel 4

Distribusi tabel silang responden berdasarkan jenis kelamin dan letak lesi (n=75)

Variabel	Letak lesi			Total (%)
	Hemisfer kanan (%)	Hemisfer kiri (%)	Hemisfer kanan dan kiri (%)	

Jenis kelamin	Laki-laki	18 (24)	20 (26.7)	10 (13.3)	48 (64)
	Perempuan	4 (5.3)	13 (17.3)	10 (13.3)	27 (36)
Total		22 (29.3)	33 (44)	20 (26.6)	75 (100)

Tabel 4, jenis kelamin laki-laki paling sering mengalami lesi pada hemisfer kiri, lesi hemisfer kanan cukup banyak dan paling sedikit laki-laki yang mengalami lesi pada hemisfer kanan dan kiri. Sedangkan pada perempuan letak lesi yang paling sering terjadi adalah pada hemisfer kiri dan yang paling sedikit adalah lesi pada hemisfer kanan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan data jenis kelamin laki-laki paling banyak mengalami stroke. Pada penelitian ini jumlah jenis stroke iskemik lebih banyak dibandingkan dengan stroke hemoragik. Faktor-faktor yang dapat berkontribusi menyebabkan stroke iskemik pada laki-laki antara lain adalah konsumsi rokok (Fisse et al., 2017). Laki-laki mengkonsumsi rokok yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki sehingga beresiko mengalami stroke. Selain rokok, faktor lain yang menyebabkan terjadinya stroke adalah hipertensi. Menurut hasil penelitian (Fisse et al., 2017), laki-laki yang mengalami stroke memiliki riwayat hipertensi yang lebih banyak dibandingkan dengan wanita. Hasil penelitian lainnya sebanyak 20 orang (28%) pasien yang mengalami stroke memiliki riwayat hipertensi dengan jumlah laki-laki yang paling banyak mengalami stroke (65%) (Suyanto, 2017). Kedua faktor tersebut yang dapat berdampak pada gangguan vaskuler otak. Merokok dan hipertensi terjadi karena gaya hidup yang tidak baik, yang sering dilakukan oleh laki-laki dibandingkan wanita.

Hasil penelitian ini juga menjelaskan lesi pada otak bagian kiri jauh lebih banyak terjadi dibandingkan lesi pada otak bagian kanan. Adapun dari penelitian ini bahwa jenis kelamin laki-laki memiliki kecenderungan mengalami lesi pada otak bagian kiri. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Guyton (2013) bahwa pada arteri media kiri terdapat lengkungan yang membuat pembuluh darah menjadi menyempit sehingga beresiko besar terjadinya sumbatan. Hal itulah yang menyebabkan lesi pada otak kiri jauh lebih tinggi dibandingkan dengan lesi otak kanan. Menurut (Skipper-Kallal, Lacey, Xing, & Turkeltaub, 2017) menyatakan bahwa lesi otak kiri terjadi lebih banyak dibandingkan dengan lesi otak kanan. Hasil penelitian lainnya menyebutkan bahwa 68% terjadi lesi pada bagian otak kiri (Nickel & Thomalla, 2017). Hasil berbeda didapatkan bahwa lesi pada bagian otak kanan sebanyak 64% (Park et al., 2016). letak lesi pada pasien stroke masih belum bisa diprediksi secara pasti. Hal ini sampai saat ini masih menjadi bahan diskusi dan penelitian. Akan tetapi dilihat dari data

empiris bahwa lesi pada bagian otak kiri lebih banyak terjadi dibandingkan lesi pada otak kanan.

Penelitian ini terdapat beberapa kelemahan, diantaranya adalah lokasi penelitian yang hanya dilakukan pada satu rumah sakit dengan jumlah populasi dalam satu tahun terakhir. Disamping itu juga belum melihat dampak dari lesi otak dengan dampak yang ditimbulkan atau dialami oleh pasien. Kedepan harapannya dimungkinkan penelitian yang dapat mengatasi keterbatasan tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kecenderungan otak bagian kiri yang mengalami lesi jauh lebih tinggi dibandingkan otak bagian kanan. Baik pada laki-laki maupun perempuan serta pada jenis stroke iskemik dan hemoragik. ¹³ Jenis kelamin laki-laki merupakan jenis kelamin yang paling banyak mengalami stroke iskemik dengan letak lesi paling banyak adalah bagian otak kiri. Adapun pada stoke iskemik yang terjadi baik pada laki-laki dan perempuan, letak lesi yang paling banyak terjadi pada belahan otak kiri.

Saran

Tempat penelitian perlu diperluas untuk lebih mengeneralisasikan hasil penelitian mengenai letak lesi pada pasien stroke. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai diagnosis ²⁰ keperawatan yang bisa muncul pada pasien stroke yang mengalami lesi pada belahan otak sebelah kiri atau kanan.

DAFTAR PUSTAKA

- ⁷ Fisse, A. L., Kemmling, A., Teuber, A., Wersching, H., Young, P., Dittrich, R., ... Minnerup, J. (2017). The association of lesion location and sleep related breathing disorder in patients with acute ischemic stroke. *PLoS ONE*, *12*(1), 1–7. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0171243>
- ⁶ Nickel, A., & Thomalla, G. (2017). Post-stroke depression: Impact of lesion location and ¹⁹ methodological limitations—a topical review. *Frontiers in Neurology*, *8*(SEP), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fneur.2017.00498>
- ² Park, C. H., Kou, N., & Ward, N. S. (2016). The contribution of lesion location to upper limb deficit after stroke. *Journal of Neurology, Neurosurgery and Psychiatry*, *87*(12), 1283–1286. <https://doi.org/10.1136/jnnp-2015-312738>
- ⁵ Purwata, T. E., Andaka, D., Nuartha, A., Wiratni, C., & Sumada, K. (2019). Positive Correlation between Left Hemisphere Lesion and Erectile Dysfunction in Post-Stroke

11
Patients. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 7(3), 363–368.
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2019.125>

1
Skipper-Kallal, L. M., Lacey, E. H., Xing, S., & Turkeltaub, P. E. (2017). Right Hemisphere Remapping of Naming Functions Depends on Lesion Size and Location in Poststroke Aphasia. *Neural Plasticity*, 2017, 1–17. <https://doi.org/10.1155/2017/8740353>

Suyanto. (2017). DESCRIPTION OF DIABETES MELLITUS AND HYPERTENSION IN STROKE PATIENTS. *Jurnal Keperawatan*, 10, 125–129.

4
Thye, M., & Mirman, D. (2018). Relative contributions of lesion location and lesion size to prediction of varied language deficits in post-stroke aphasia. *NeuroImage: Clinical*, 20(June), 1129–1138. <https://doi.org/10.1016/j.nicl.2018.10.017>

3
Zhang, Y., Zhao, H., Fang, Y., Wang, S., & Zhou, H. (2017). The association between lesion location, sex and poststroke depression: Meta-analysis. *Brain and Behavior*, 7(10), 1–11. <https://doi.org/10.1002/brb3.788>

studi deskriptif: lesi otak

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Rush University Student Paper	2%
2	Ilse Frías, Faryn Starrs, Thomas Gisiger, Jeffrey Minuk, Alexander Thiel, Caroline Paquette. "Interhemispheric connectivity of primary sensory cortex is associated with motor impairment after stroke", Scientific Reports, 2018 Publication	2%
3	Submitted to AUT University Student Paper	2%
4	www.danmirman.org Internet Source	1%
5	www.id-press.eu Internet Source	1%
6	Submitted to Curtin University of Technology Student Paper	1%
7	Submitted to Cardiff University Student Paper	1%

8	Jason Geller, Melissa Thye, Daniel Mirman. "Estimating effects of graded white matter damage and binary tract disconnection on post-stroke language impairment", NeuroImage, 2019 Publication	1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
10	www.repositorio.ufrn.br:8080 Internet Source	1%
11	Submitted to Northcentral Student Paper	1%
12	www.scribd.com Internet Source	1%
13	dokteraids.com Internet Source	1%
14	www.almazia.co Internet Source	1%
15	eprints.dinus.ac.id Internet Source	1%
16	fr.scribd.com Internet Source	1%
17	pt.scribd.com Internet Source	<1%

-
- 18 devkiss.kstudy.com Internet Source <1%
-
- 19 www.frontiersin.org Internet Source <1%
-
- 20 Submitted to Universitas Indonesia Student Paper <1%
-
- 21 Panji Harry Priya Nugraha, Suryo Bantolo, Annelin Kurniati, Noor Diah Erlinawati, Ahmad Azmi Nasution. "Perbedaan Skor Functional Independence Measure (FIM) pada Pasien Rawat Inap dengan Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Rumah Sakit di Kota Bengkulu Tahun 2018", SRIWIJAYA JOURNAL OF MEDICINE, 2018 Publication <1%
-
- 22 docobook.com Internet Source <1%
-

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words